

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI MOTIVASI  
BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

**GALIH DEDY SATRIYAWAN**

**A210100078**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, M.M.

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Galih Dedy Satriyawan

NIM : A210100078

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU  
DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Oktober 2014

Pembimbing

  
**Drs. H. Djalal Fuadi, M.M**

**NIK : 276**

**ABSTRAK**  
**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI MOTIVASI**  
**BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS**  
**MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**ANGKATAN 2011**

Galih Dedy Satriyawan A. 210 100 078, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap kreativitas belajar, 2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar, 3) Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta 2011 yang berjumlah 200 dengan sampel 127 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 17,559 + 0,306X_1 + 0,230X_2$  yang artinya kreativitas belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,264 > 1,979$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001. (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,760 > 1,979$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,007. (3) Motivasi belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $18,446 > 3,069$  pada taraf signifikansi 5%. (4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif sebesar 18,2%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 4,7%. (5) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,229, berarti 22,9% kreativitas belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar, sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar Mahasiswa.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berkaitan dengan usaha untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Meningkatkan mutu pendidikan nasional berarti juga diperlukan peningkatan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui dua jalur yaitu pendidikan formal (jalur pendidikan sekolah) dan pendidikan non formal (jalur pendidikan luar sekolah).

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah umum maupun kejuruan, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sendiri sebagai bagian

internal dari kehidupan Bangsa dan Negara memiliki peranan penting dalam mengisi kehidupan Bangsa dan Negara dalam berbagai bidang melalui penyediaan tenaga ahli. Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang atau tenaga-tenaga ahli yang bisa diandalkan dalam kegiatan pembangunan nasional. Kemampuan seorang mahasiswa itu biasanya berbeda-beda dan dapat diukur dari hasil belajar yang didapat, maka dari itu mahasiswa dituntut untuk dapat bertindak dan memiliki pola pikir kreatif dalam kegiatan pembelajarannya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menurut Suharman (2005:375) “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”. Menurut Cony Setiawan dan Munandar (1984:8) “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya”. Setiap mahasiswa memiliki kreativitas yang berbeda-beda untuk menciptakan ide-ide atau cara meningkatkan motivasi belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Namun faktanya, Indonesia memang tergolong negara yang belum kreatif. Kalau *toh* saat ini Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang relative menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, itu lebih mengandalkan sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam masih relative dominan dibandingkan eksploitasi kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya, hal itu terbukti pada *Global Creativity Index* bahwa Indonesia menempati peringkat 81 dari 82 negara. Sedangkan menurut pengukuran *Global Creativity Index (GCI)* yang diukur dengan dua variabel, yaitu (1) *Human Capital* dengan ukuran persentase warga negara yang masuk pendidikan tinggi sesuai data dari UNESCO, dan (2) *Creative Class Population*, yaitu porsi tenaga kerja beberapa sektor atau profesi yang menuntut pemecahan masalah yang relative tinggi, ternyata Indonesia menempati peringkat ke-80 dari 82 yang bisa dihitung nilai *Talent Index*-nya dimana kreativitas

memang bertumpu pada orang-orang yang dianggap berbakat (<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>).

Dari fakta tersebut pemerintah harus memiliki perhatian dan penanganan khusus untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar bisa bersaing di era globalisasi saat ini, dimana pihak yang dimaksud adalah mahasiswa yang berperan sebagai *agen of change*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu, orang lain dan kesempurnaan tugas untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Menurut Sardiman (2002:76) “Motivasi belajar siswa adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual peranannya khas adalah dalam hal menanamkan gairah, merasa senang dan memiliki semangat untuk belajar”. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai suatu energi yang positif untuk melakukan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran. Tumbuhnya suatu motivasi belajar yang kuat pasti akan menumbuhkan suatu kreativitas dalam proses belajar.

Selain motivasi belajar, kemandirian belajar juga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu potensi yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Mujiman (2007:1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki”. Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan perkuliahan dapat diketahui dengan melalui ada tidaknya kemandirian dalam belajar mahasiswa, dengan adanya kemandirian seseorang akan selalu berusaha untuk maju, teguh, tekun, merencanakan dan mewujudkan sesuatu yang diinginkannya.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dimana subyek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Angkatan 2011. Alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa. Berdasarkan

latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”**

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor yang ada dan penelitian ini menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang sudah diangkakan.

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dimana subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 127 mahasiswa karena penelitian ini menggunakan Tabel Sampel dari *Isaac* dan *Michael* sebesar 5%. Sampling yang digunakan adalah dengan *Simple Random Sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada uji *try out* yang berjumlah 15 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. Data *try out* yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Semua item yang sudah dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan sumbangan

relatif dan efektif variabel X1 dan X2 terhadap Y. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS for Windows 15.0* disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu Motivasi belajar, kemandirian belajar dan kreativitas belajar mahasiswa berdistribusi normal. Dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , untuk variabel motivasi belajar yaitu  $0,071 < 0,0786$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel kemandirian belajar yaitu sebesar  $0,071 < 0,0786$  atau nilai signifikansi sebesar 0,195. Variabel kreativitas belajar sebesar  $0,075 < 0,0786$  atau nilai signifikansi sebesar 0,078.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linieritas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS for Windows 15.0* adalah variabel motivasi belajar terhadap kreativitas belajar memberikan hasil yang linier. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,383 < 1,616$  dan nilai signifikansi  $0,132 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar juga memberikan hasil yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,305 < 1,600$  dan signifikansi  $0,173 > 0,05$ .

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Menentukan nilai-nilai a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub>. (2) Uji Signifikansi Simultan. (3) mencari koefisien determinasi dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi  $= Y = 17,559 + 0,306X_1 + 0,230X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel



independen bernilai positif, artinya motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,264 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  dengan sumbangan efektif sebesar  $18,2\%$ . (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,760 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,007$  dengan sumbangan efektif sebesar  $4,7\%$ . (3) Motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis regresi memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $18,446 > 3,069$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . (4) Variabel Motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar  $79\%$ . Variabel Kemandirian belajar sumbangan relatif sebesar  $21\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif tampak bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kreativitas belajar dibandingkan variabel kemandirian belajar. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar  $0,229$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah  $22,9\%$  sedangkan sisanya sebesar  $77,1\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Daftar Pustaka

- Anonim. 2012. *Indonesia Tidak Kreatif*, (online), (<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>, diakses pada tanggal 10 Maret 2014).
- Conny Setiawan dan Munandar. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- R. I. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- Sardiman A.M. 2002. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suherman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.